



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA AL WASLIYAH 68 PEMATANG GUNTING KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Dedi Kurniawan¹, Jusua Barus², Yusman³

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Tebing Tinggi Deli^{1,2,3},

dedistaistebing@gmail.com¹, jusuabarus9@gmail.com², yusmanyusuf127@gmail.com³

Abstract

Learning moral beliefs is very important to pay attention to because learning that is in accordance with the applicable 2013 curriculum will support students in the learning process. Because the 2013 curriculum helps teachers in carrying out learning in accordance with existing rules. The researcher aims to find out the Implementation of the 2013 Curriculum in Instilling Character Values in the Subject of Moral Beliefs in Class XI of Madrasah Aliyah Private Al Washliyah 68 Pematang Guntung, Serdang Bedagai Regency. Researchers pay attention to learning moral faith, because in the moral aqidah lesson there are materials that teach students to form noble character. Madrasah Aliyah Private Al Wasiliyah 68 Pematang Guntung Regency Serdang Bedagai is a school that has Islamic values, so that in Class XI Madrasah Aliyah Private Al Wasiliyah 68 Pematang Guntung Regency Serdang Bedagai. The results of the study show that the Implementation of the 2013 Curriculum in the Ministry of Agriculture.

Keywords: 2013 Curriculum, Karakter Values, Moral Beliefs

Abstrak

Pembelajaran akidah akhlak sangat penting untuk diperhatikan karena pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku akan menunjang peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena kurikulum 2013 membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Peneliti bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti menaruh perhatian pada pembelajaran akidah akhlak, karena di dalam pelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang mengajarkan siswa untuk membentuk karakter mulia. Madrasah Aliyah Swasta Al Wasiliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai sekolah yang memiliki nilai-nilai ke-Islaman, sehingga di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Wasiliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian bahwa Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai. Peserta didik dengan karakter 1. religius menggambarkan ketaqwaan siswa kepada tuhan yang maha esa yang mana peserta didik dapat melaksanakan sholat, peserta didik juga memiliki 2. karakter nasionalis 3. Mandiri 4. Gotong royong, 5. karakter integritas roses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kegiatan inti yaitu: literasi, Kolaborasi, Komunikasih, Kreatif menjadi Madrasah yang menjadi panutan sekolah atau madrasah lain.

Kata kunci : Kurikulum 2013, Nilai-Nilai Karakter, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan Menurut Kunandar, 2013:15. berkaitan oleh karena itu pendidikan juga dapat berjalan dengan baik, jika kurikulum dijadikan penunjang utama dalam sebuah proses pembelajaran menagajar. Bahwa kurikulum telah menjadi sebuah alat kunci pendidikan sesuai dengan cita cita bangsa. Cita-cita luhur tersebut secara jelas tertuang dalam alinea keempat Pengantar UUD 1945, yaitu: Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

Dalam menerapkan kurikulum 2013. Guru juga dituntut harus bekerja secara profesional. Tidak hanya pintar, inovatif, kreatif, tapi juga berkarakter. Kurikulum ialah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan nasional dan merupakan komponen yang mempunyai peran strategis dalam sistem pendidikan. Untuk itu pendidikan tidak lepas dari sistem kerja dalam penyelenggaraan (implementasi) manajemen yang juga mendukung sistem pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum yang labil dan selalu berubah. Jadi dalam kurikulum 2013 bahwa guru harus bisa mengembangkan ide kreatif nya agar bisa memberikan yang terbaik untuk mutu pendidikan.

Sehingga dalam sebuah pendidikan dapat diartikan bahwa pembelejaraan dapat diartikan. Namun hal ini terjadi karena demi kepentingan terbaik visi dan misi guna mencapai hasil yang terbaik, dalam hal ini khususnya dunia pendidikan bagi generasi muda yang berkualitas. dan mampu bersaing di dunia globalisasi sehingga terkadang dipaksakan.

Al-qur'an menjelaskan sebagai pembuktian bahwa manajerial dalam pendidikan Islam memiliki landasan filosofis dan teologis. Misal saja, dalam konteks *planning* (perencanaan), Alquran telah menjelaskan dalam surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang dikerjakannya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, niscaya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Hasyr : 18).

Ayat di atas memberikan arahan bagi setiap mukmin untuk merancang rencana apa yang akan dilakukannya kelak. (Ahmad Afan Zaini, 2015:33), dalam menyusun suatu rencana tidak hanya dilakukan untuk mencapai tujuan duniawi saja, melainkan harus lebih jauh dari itu yaitu melampaui batas sasaran kehidupan duniawi.

Kurikulum pendidikan Menurut Kunandar, 2013:15. berkaitan oleh karena itu pendidikan juga dapat berjalan dengan baik, jika kurikulum dijadikan penunjang utama dalam sebuah proses pembelajaran menagajar. Bahwa kurikulum telah menjadi sebuah alat kunci pendidikan sesuai dengan cita cita bangsa. Cita-cita luhur tersebut secara jelas tertuang dalam alinea keempat Pengantar UUD 1945, yaitu: Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social.

METODE PENELITIAN

Denzin dan Lincoln telah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Ini juga dilakukan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan penelitian kualitatif

yang telah digunakan sebelumnya. Wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen adalah teknik yang umum digunakan.

Penelitian kualitatif ini dalam buku metode penelitian Dr. Umar sidiq dkk bahwa penelitian kaulitif adalah penelitian yaang dilakukan observasi pengematan masalah dalam dalam penelitian kemudian dilakukan dokumentasi, wawancara dari instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pelaksanaan observasi lingkungan sekolah melibatkan Kepala Madrasah yang diwakilkan oleh Kesiswaan pada hari pertama ketika selesai menyampaikan surat izin penelitian, kemudian mencari informasi dengan tata usaha sekolah untuk mendapatkan data gambaran umum dari Madrasah, selanjutnya observasi berlanjut kepada guru pembimbing Akidah Akhlak, dan siswa yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak

Ada tiga fungsi karakter (Menurut Daryanto dan Suryatri Damiatun, 2018: 45) yang ditekankan kepada siswa, antara lain:

- Mengembangkan potensi dasar untuk mempunyai hati yang baik, berfikir baik dan berperilaku baik.
- Memperkuat dan membangun perilaku nasional yang multikultural.
- Meningkatkan peradaban bangsa yang berdaya saing dalam pergaulan dunia

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak oleh bapak Ahmad Subhan S.Pd “bahwa dalam menjadi seorang yang memiliki karakter yang baik kita dapat melakukan dengan hati yang baik dan indah, memberikan peduli kepada teman”

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peserta didik di Kelas XI, “bahwa benar kami sangat diajarkan oleh guru akidah akhlak kami mengenai akhlak terutama ketika kita sesama teman dalam belajar harus bisa menggunakan bahsa yang baik, saling menghargai dalam diskusi, sehingga membawa saya kedalam kehidupan sehari-hari pun jadi lebih baik”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai sudah dilakukan sesuai dengan standar RPP, peserta didik dinilai telah memiliki karakter religius yang menggambarkan ketaqwaan siswa kepada Tuhan yang maha esa yang tergambar dari sikap dan perilaku positif para siswa seperti pelaksanaan sholat berjamaah, memiliki karakter nasionalis, yaitu tata cara berpikir, bertindak dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan, mandiri, gotong royong, memiliki karakter integritas dan totalitas dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab yang dipercayakan kepada mereka.
2. Karakteristik dasar siswa Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai secara umum terpantau sangat baik, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan model pendidikan mata pelajaran akidah akhlak.
3. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajara Aqidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai, berjalan dengan sangat baik yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan inti yaitu: literasi, Kolaborasi, Komunikasi dan Kreatif. Faktor pendukung atas keberhasilan penerapan implementasi kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai yaitu Adanya fasilitas buku pegangan yang disediakan oleh perpustakaan yang lengkap. Kompetensi guru yang baik, sehingga dapat menjadi fasilitator, pendamping, motivator, pembimbing, serta teladan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki karakter kurang terpuji diantaranya, sering tidak masuk kelas, tidak fokus saat proses belajar, Menunda-nunda tugas, Membully teman, menolak berpartisipasi, membuat kegaduhan, dan menyontek saat ujian. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor negatif yang menjadi penghambat penerapan implementasi kurikulum 2013. Faktor tersebut yaitu adanya pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah. Banyaknya tugas yang harus diselesaikan siswa setiap harinya. Penyalahgunaan HP dan gadget di lingkungan kelas dan sekolah. Kurangnya kesempatan untuk saling berkomunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan komite sekolah, orang tua siswa, dan alumni.

Berdasarkan penelitian Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Al Wasliyah 68 Pematang Guntung Kabupaten Serdang Bedagai, saran yang dapat disampaikan penulis yaitu, untuk lebih mengasah kemampuan dan memantapkan kemampuan tehnik mengajar maka kiranya para tenaga pengajar yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak untuk :

1. Pihak Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah 68 Pematang Guntung Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai:
 - a. Mengikuti kegiatan pelatihan yang lebih mendalam mengenai sistim cara kerja Kurikulum 2013, penulis lebih menyarankan agar pengajar mengikuti pelatihan seperti pengembangan modul, public speaking, pengembangan kurikulum, pembuatan media pembelajaran pendidikan dan ice breaker.
 - b. Pendekatan yang baik antar guru dengan siswa, refasilitas sarana dan prasarana pendidikan, dan adanya inovasi serta kreatifitas guru dalam menggunakan sumber belajar pada saat pembelajaran berlangsung.
 - c. Membangun komunikasi intens dengan para orang tua siswa agar para orang tua juga mengetahui perkembangan kecerdasan dan kreatifitas siswa.
 - d. Menambah jumlah guru pembimbing mata pelajaran akidah akhlak
 - e. Menambah durasi jam pelajaran untuk program akidah akhlak
2. Guru Pembimbing Akidah Akhlak
 - a. Memperbanyak motivasi kepada siswa khususnya memotivasi dalam hal akidah akhlak dan menjadi teladan yang baik ketika di lingkungan sekolah.
 - b. Lebih banyak mengagendakan program praktik mata pelajaran akidah akhlak.
3. Siswa
 - a. Rajinlah selalu untuk mempraktikkan akhlak mulia berdasarkan pelajaran akidah akhlak
 - b. Tingkatkan prestasi belajar
 - c. Memanajemen waktu yang baik untuk belajar, membantu orang tua dan kegiatan sosial di lingkungan tempat tinggal
 - d. Kurangi aktivitas yang dapat mengganggu pelajaran seperti keluar malam dan nonton televisi.
 - e. Kurangi penggunaan handphone

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), *Hadis Tarbawi*,
A.W. Munawwir (Surabaya: Pustaka Progresif, 2000), *Kamus Al-Munawwir*
Achmad Gholib (Ciputat: Diaz Pratama Mulia, 2016), *Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Islam*,
Ahmad Afan Zaini Jurnal Ulumul Qura, Vol 5, No. 1, 2015, “Urgensi Manajemen Pendidikan Islam”,
Basrowi dan Suwandi (Jakarta: PT RinekaCipta, 2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*,
Daryanto dan Suryatri Damiatun (Yogyakarta: Gava Media, 2018), Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah
Depdiknas (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, Ponorogo: CV. Nata Karya
Edwin (Surabaya: Alumni, t.th), Kamus Pelajar Bahasa Indonesia,
Depag RI (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), *Al-Qur’an dan Terjemahnya*,
Eka Darmaputera (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), *Pancasila: Identitas dan Modernitas Tinjauan Etis dan Budaya*
Kunandar (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), *Penilaian Autentik*
Mida Latifatul Muzamiroh (Kota Pena, 2013), *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*,
M. Fadillah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) Permendikbud No. 104 Tahun 2014, “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA”, Cet-1,
Mulyasa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), *Manajemen Berbasis Sekolah*
Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto (Jakarta: Bina Aksara, 1986), *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*,
H. Syaiful Sagala Vol.5, No.1 Juni 2008, hal.13, “Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional”, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*,
I. Wayan AS (Jakarta: CV. Az-Zahra, 2013), *Perangkat Pembelajaran Prakarya*,
Ridwan Abdullah Sani (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), “Penilaian Autentik”, Cet-1,
Sirajuddin Abbas, *I’tiqad Ahlussunah Wal Jamaah*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyah Baru, 2010)
S. Nasution (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), *Asas-Asas Kurikulum*
S. Nasution (Jakarta: Bina Aksara, 2017), *Kurikulum dan Pengajaran*
Yuda Setiadi (Jakarta: UIN, 2015), Skripsi: “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik SMPIT Nurul Hikmah Matraman Jakarta Timur”
Yanti Herlianti (Jakarta: UIN PRESS, 2015), “Pembelajaran Tematik (Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013), Cet-1,
Syafuruddin Nurdin (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), “Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum”,
Zainal Arifin (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), “Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum”, Cet-1,
Zaki Mubarak., (Yogyakarta: UII Press, 2020), et.al., *Akidah Islam*